

Efektivitas Metode *Muraja'ah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas *Takhassus* Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar

Nur Atmi

Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 Makassar, 90231, Indonesia
10120190227@student.umi.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Article History: Received: 26 July 2023 Revised: 29 July 2023 Accepted: 31 July 2023 Published: 31 July 2023 Kata Kunci: Metode <i>Muraja'ah</i>; Kualitas Hafalan; Hafalan al-Qur'an.	Penelitian ini membahas tentang “Efektivitas Metode <i>Muraja'ah</i> Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas <i>Takhassus</i> Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) penggunaan metode <i>muraja'ah</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas <i>Takhassus</i> Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar. 2) efektivitas metode <i>muraja'ah</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas <i>Takhassus</i> Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar. 3) faktor pendukung dan penghambat metode <i>muraja'ah</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas <i>Takhassus</i> Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun subjek penelitian ini adalah 24 peserta didik <i>takhassus</i> dan seluruh guru <i>takhassus</i>. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan metode <i>muraja'ah</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas <i>Takhassus</i> Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar tergolong efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi langsung dan wawancara yang telah dilakukan, didukung oleh hasil angket yang menunjukkan tingkat keefektifannya mencapai 86.20% atau termasuk pada kategori sangat efektif. ABSTRACT This study discusses "The Effectiveness of the <i>Muraja'ah</i> Method in Improving the Quality of Memorization of the Qur'an in <i>Takhassus</i> Class Students at the Integrated Islamic Middle School Nurul Fikri Makassar". This study aims to find out 1) the use of the <i>muraja'ah</i> method in improving the quality of memorization of the Qur'an in <i>Takhassus</i> class students at the Integrated Islamic Middle School Nurul Fikri Makassar. 2) the effectiveness of the <i>muraja'ah</i> method in improving the quality of memorization of the Qur'an in <i>Takhassus</i> class students at the Integrated Islamic Middle School Nurul Fikri Makassar. 3) the supporting and inhibiting factors of the <i>muraja'ah</i> method in improving the quality of memorizing the Qur'an for <i>Takhassus</i> class students at the Integrated Islamic Middle School Nurul Fikri Makassar. This study uses mixed research types, namely qualitative and quantitative using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and questionnaires. The subjects of this study were 24 special <i>takaful</i> students and all special <i>takaful</i> teachers. Based on the results of the research that has been done, it shows that the use of the <i>muraja'ah</i> method in improving the quality of memorizing the Qur'an for <i>Takhassus</i> class students at the Integrated Islamic Middle School Nurul Fikri Makassar is classified as effective. This is evidenced by the results of direct observations and interviews that have been conducted, supported by the results of a questionnaire which shows the level of effectiveness reaches 86.20% or is included in the very effective category. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

1. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kalam Allah atau wahyu Ilahi sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad (sebagai Nabi dan Rasul terakhir) dengan perantara Malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah, yang dimulai dari surat Al- Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. (Fattah & Rahmadani, 2021)

Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. merupakan mukjizat terbesar bagi umat manusia. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat benar-benar merasakan betapa mukjizat yang diturunkan kepada nabi itu ada di dalam dada. Al-Qur'an menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh kebanyakan umat manusia di dunia ini, karena tidak ada satu pun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf, dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. (Maemunah, 2021). Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan sesuatu yang sangat istimewa sehingga begitu mudah untuk dihafal, dari usia balita hingga usia senja mampu menghafalkannya. (Hendrawati et al., 2020)

Memelihara kemurnian Al-Qur'an dengan menghafalkannya adalah pekerjaan terpuji yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. Salah satu usaha seorang hamba dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya pada setiap generasi umat Islam, sehingga dapat mencetak generasi muslim yang Qur'ani. (Khamid et al., 2021). Menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang sudah lumrah di tengah masyarakat. Negara Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah penghafal Al-Qur'an terbanyak di dunia. Berbagai tingkat usia begitu antusias dalam melaksanakan kewajiban umat Islam terhadap Al-Qur'an yang salah satunya yaitu menghafalkan Al-Qur'an, baik itu dikalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan yang kategori lansia pun memiliki tekad yang kuat dalam menghafalkannya. (Hakim et al., 2022).

Tahfizh Al-Qur'an merupakan upaya mendekatkan umat Muslim kepada kalamullah, agar selalu bersama Al-Qur'an. (Mercellina et al., 2020). Banyak orang yang berlomba-lomba untuk menghafal Al-Qur'an. Ada yang menyelesaikan hafalan Al-Qur'an selama dua tahun, setahun, satu semester, bahkan sebulan. Dengan izin Allah swt, manusia mampu menghafal Al-Qur'an dengan tekad dan kesungguhan yang dimiliki, tetapi cenderung sulit untuk menjaganya. Namun menghafal Al-Qur'an atau yang dikenal dengan sebutan *Tahfidz* juga adalah pekerjaan yang sulit bagi sebagian orang. Sebagian yang lain merasa pesimis untuk bisa menghafal Al-Qur'an, terlebih untuk masyarakat non-Arab yang bahasa bawaan lahirnya bukan bahasa Arab, untuk membaca Al-Qur'an pun kesulitan apalagi untuk menghafalnya. (Ilyas, 2020). Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat mempelajari, memahami, mengamalkan, sekaligus menghafalkannya.

Ada banyak macam metode dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu di antara banyaknya metode menghafal Al-Qur'an adalah metode *muraja'ah*. Dalam belajar menghafal Al-Qur'an tidak bisa di sangkal lagi bahwa metode mempunyai peranan penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an. (Prahastiwi et al., 2023). Metode adalah pengaturan menyeluruh untuk secara sengaja memperkenalkan bahasa dalam pandangan pendekatan yang telah ditentukan. (Mustamin & Zainal, 2023). Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Adapun *muraja'ah* merupakan *mashdar* dari kata *raja'a- yarji'u* yang berarti kembali atau pulang. Kata *muraja'ah* sendiri diartikan dengan meninjau ulang, memeriksa kembali dan mengecek. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *muraja'ah* adalah cara menghafal dengan mengulang-ulang kembali dan mengecek apa yang sudah dihafalkan sebelumnya agar hafalan menjadi kuat dan terjaga. (Cece Abdulwaly, 2020). Kegiatan *muraja'ah* merupakan salah satu teknik untuk tetap memelihara hafalan agar tetap terjaga. (Rahmi, 2019).

Pemilihan metode merupakan salah satu hal yang menjadi penentu dalam keberhasilan seseorang untuk menghafalkan Al-Qur'an. Metode pembelajaran Tahfidz Al-Quran merupakan suatu metode (cara) yang digunakan oleh guru agar siswa mudah memahami, menghafal dengan baik dan cepat. (Rizki & Hafizhoh, 2022). Metode yang tepat dan efektif sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. *Muraja'ah* merupakan suatu metode yang efektif dalam memelihara hafalan agar dapat terjaga, karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa *muraja'ah*. *Muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah penting walaupun apa yang dihafal sudah baik dan lancar. (Romziana et al., 2021). Metode *muraja'ah* artinya mengulang kembali hafalan-hafalan yang telah lalu. Mengulang-ulang hafalan dapat dilakukan sendiri ataupun disimak oleh orang lain baik itu teman, orang tua ataupun guru. Metode *muraja'ah* digunakan karena dalam proses pengajarannya sangat ditekankan untuk terus mengulang apa yang telah dihafalkan sehingga tetap melekat pada ingatan dan tidak mudah lupa, dengan berbagai cara mengulang yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Riza Faishol, 2021). Karena hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai yang semula sudah di hafal dengan baik dan lancar kadang

kala masih terjadi lupa lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. (Machmud et al., 2021).

Pada dasarnya seorang penghafal Al-Qur'an harus berprinsip bahwasanya apa yang sudah dihafal tidak boleh lupa lagi. Maka dari itu seorang penghafal Al-Qur'an harus bisa memanfaatkan waktu untuk *muraja'ah* hafalannya. Metode *murajaa'ah* ini banyak digunakan sebagai metode menghafal Al-Qur'an dan terbukti berhasil menjaga hafalan. (Sopyan & Hanafiah, 2022). Salah satu buktinya adalah Rasulullah saw. yang dalam proses melancarkan hafalannya berguru kepada malaikat jibril a.s dengan menyertakan hafalannya setiap bulan Ramadhan sampai dua kali khatam 30 juz. Oleh karena itu, dalam mengatasi kelancaran hafalan Al-Qur'an cara terbaik adalah *muraja'ah* dengan teratur karena salah satu faktor yang menyebabkan kuatnya hafalan Nabi Muhammad saw. adalah tidak pernah berputus asa, selalu optimis dan semangat untuk mengulang-ulang hafalannya (Zailani et al., 2022). Mengulang-ulang hafalan mempunyai fungsi sebagai proses pembiasaan bagi indera yang lain yaitu lisan/bibir dan telinga, dan apabila lisan/bibir sudah biasa membaca sebutan lafaz dan pada suatu saat membaca lafaz yang tidak bisa diingat atau lupa maka bisa menggunakan sistem refleksi (langsung) yaitu dengan mengikuti gerak bibir dan lisa sebagaimana kebiasaannya tanpa mengingat-ingat hafalan. (Afidah & Anggraini, 2022).

SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar adalah salah satu sekolah yang mengadakan program *tahfidzul qur'an* khususnya di kelas *Takhassus* dengan menggunakan metode *muraja'ah* sebagai metode menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas *Takhassus* di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar, peneliti menemukan beberapa masalah pada peserta didik dalam *muraja'ah* hafalan diantaranya terdapat beberapa peserta didik yang kemampuan menghafalnya di bawah rata-rata, dan sulitnya membagi waktu. Meskipun peserta didik di kelas *takhassus* hanya fokus menghafal dan tidak ikut dalam pembelajaran di sekolah, peserta didik tetap harus ikut dalam kegiatan wajib lainnya seperti kelas menghafal letak ayat dan surah, kelas bahasa Arab dan Inggris, *public speaking*, pramuka, KPM (Komunitas Persiapan *Musabaqah*) dan lain-lain. Hal ini yang menjadikan peserta didik sulit dalam membagi waktu. Maka adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas *takhassus* di SMP IT Nurul Fikri Makassar.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif dan kuantitatif yang mengkaji tentang peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas *takhassus* di SMP IT Nurul Fikri Makassar dengan menggunakan metode pengumpulan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk melakukan pengamatan secara mendalam terhadap objek pengamatan dan sekitarnya dilakukan dengan merekam peristiwa, tingkah laku, dan fasilitas atau benda di lingkungan belajar secara sistematis dan untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dan untuk data dari hasil angket dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Untuk mengetahui makna deskriptif dan skor yang dihasilkan melalui indikator perhitungan deskriptif persentase, maka berikut tabel kriteria deskriptif persentase yang disesuaikan dengan persentase indikator kualitas hafalan.

Tabel 1: Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Interval Skor	Kategori
1	81%-100%	Sangat Efektif
2	61%-80%	Efektif
3	41%-60%	Kurang Efektif
4	0%-40%	Tidak Efektif

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan persentase pada analisis data diatas adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Bilangan yang dicari
f = Frekuensi atau jawaban responden
N = Jumlah seluruh responden
100% = Konstanta (Sudijono Anas, 2015).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan maka peneliti telah mendapatkan data mengenai metode *muraja'ah* yang diterapkan di kelas *takhassus*. Jadi dapat dikatakan bahwa metode *muraja'ah* ini adalah jembatan bagi peserta didik dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan. Adanya kelas *takhassus* sebagai wadah peserta didik agar mampu mempergunakan seluruh waktu yang ada untuk *muraja'ah* hafalan. Ketika konsistensi *muraja'ah* sudah terbentuk, maka hafalan peserta didik akan lebih lancar, terjaga dan semakin berkualitas. Beberapa keberhasilan yang dicapai dengan adanya metode *muraja'ah* yang diterapkan secara terstruktur di kelas *takhassus* SMP IT Nurul Fikri Makassar adalah bacaan Al-Qur'an peserta didik menjadi lebih fasih, hafalan peserta didik juga menjadi lebih kuat, dan mentalnya juga terlatih karena adanya evaluasi dari ustadz-ustadzah berupa tes tasmi' ataupun sambung ayat. Beberapa keberhasilan penggunaan metode *muraja'ah* ini juga dapat dilihat dari prestasi peserta didik di ajang perlombaan tahfidz seperti MHQ (*Musabaqah Hifdzil Qur'an*). Adapun berdasarkan hasil tabel rekapitulasi jawaban angket dengan hasil perhitungan menggunakan rumus persentase menunjukkan bahwa penggunaan metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas *takhassus* di SMP IT Nurul Fikri Makassar tergolong sangat efektif dengan tingkat keefektifan mencapai 86.20%. Kemudian peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di kelas *takhassus*. Faktor pendukung metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik diantaranya adalah adanya motivasi dari orang-orang terdekat, adanya *muraja'ah* terkontrol dan lingkungan yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya yaitu timbulnya rasa malas dalam diri peserta didik dan susah dalam mengatur waktu.

4. Simpulan

Efektivitas metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik dapat dilihat dari beberapa keberhasilan yang dicapai dengan adanya metode *muraja'ah* yang diterapkan secara terstruktur di kelas *takhassus* SMP IT Nurul Fikri Makassar. Diantaranya adalah bacaan Al-Qur'an peserta didik menjadi lebih fasih, hafalan peserta didik juga menjadi lebih kuat, dan mental peserta didik juga terlatih karena adanya evaluasi dari ustadz-ustadzah berupa tes tasmi' ataupun sambung ayat. Beberapa keberhasilan penggunaan metode *muraja'ah* ini juga dapat dilihat dari prestasi peserta didik di ajang perlombaan tahfidz seperti MHQ (*Musabaqah Hifdzil Qur'an*). Adapun berdasarkan hasil tabel rekapitulasi jawaban angket dengan hasil perhitungan menggunakan rumus persentase menunjukkan bahwa penggunaan metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas *takhassus* di SMP IT Nurul Fikri Makassar tergolong sangat efektif dengan tingkat keefektifan mencapai 86.20%. Faktor pendukung dan penghambat metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di kelas *takhassus*. Faktor pendukung metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik diantaranya adalah adanya motivasi dari orang-orang terdekat, adanya *muraja'ah* terkontrol dan lingkungan yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya yaitu timbulnya rasa malas dalam diri peserta didik dan susah dalam mengatur waktu.

Daftar Pustaka

- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode *Muraja'ah* dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *AL-IBRAH*, 7(1), 114–132.
- Cece Abdulwaly. (2020). *Pedoman Murajaah Al-Qur'an* (Fauziah Jamilah (ed.); 10th ed.). Farha Pustaka.
- Fattah, A., & Rahmadani, S. (2021). Efektivitas Metode *Muroja'ah* Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *PILAR*, 12(1), 75–89.

- Hakim, A., Azis, A., & Nasution, U. F. (2022). Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Muraja'ah Santriwati Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan. *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 70–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.47662/manhaji.v2i1>
- Hendrawati, W., Rosidi, R., & Sumar, S. (2020). Aplikasi metode tasmi'dan muraja'ah dalam program tahfidzul quran pada santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar. *Lenternal: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1272>
- Ilyas, M. (2020). Metode muraja'ah dalam menjaga hafalan al-qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- Khamid, A., Munifah, R., & Rahmawati, A. D. (2021). Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1), 31–41.
- Machmud, S. W., Bolotio, R., & Ilham, A. (2021). Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren El-Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/jpai.v2i1.1709>
- Maemunah, M. (2021). Metode Muraja'ah Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah At Tamimi. *Jieco: Journal of Islamic Education Counseling*, 1(2), 117–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.54213/jieco.v1i2.93>
- Mercellina, F., Adil, M., & Karoma, K. (2020). Muraja'ah Learning Method On Home Tahfizh Qur'an An-Nuur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(02), 342–353. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v9i02.770>
- Mustamin, M., & Zainal, A. Q. (2023). Efektivitas Metode Al Miftah untuk Melatih Kemampuan Qawa'id pada Peserta Didik Kelas X Keagamaan Di Madrasah Aliyah. *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v1i1.226>
- Prahastiwi, E. D., Cahyono, D. D., Wibawa, G. A., Tantiasih, S., Ruhardi, R., Ismail, I., & Suprayitno, K. (2023). Penerapan Metode Muraja'ah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 129–135. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v7i2>
- Rahmi, Y. (2019). Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies*, 19(1), 65–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>
- Rizki, M., & Hafizhoh, S. (2022). Implementasi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Dengan Menggunakan Metode 3T+1M (Talqin, Tafahhum, Tikrar dan Muraja'ah). *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.15674.g6777>
- Romziana, L., Wilandari, W., & Aisih, L. A. (2021). Tradisi Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an bagi Santri PPIQ di Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 11(2), 203–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.36781/kaca.v11i2.125>
- Sopyan, A., & Hanafiah, N. (2022). Pembiasaan Muroja'ah Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 1(2), 100–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/ijess.v1i2.224>

- Sudijono Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan* (Rahmatika (ed.); Pertama). Rajawali Pers.
- Zailani, Z., Ramadhan, H., Hasanah, L., & Ahmad, D. S. W. (2022). Muraja'ah Bersama Meningkatkan Kekuatan Memori dan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Tahfiz Miftahul Hasanah Medan Tuntungan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(2), 145–153. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v7i2.145-153>